



Original Article

Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka

Sitti Masyita^{1✉}, Muhammad Akbar², Nurhayati³

^{1,2,3}Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

Korespondensi Email: sittimasyita8@gmail.com[✉]

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pengaruh. Populasi penelitian terdiri atas 12 guru dan 97 peserta didik, dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian mengukur kompetensi guru berdasarkan aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian; sarana prasarana berdasarkan ketersediaan fasilitas pembelajaran dan infrastruktur pendukung; serta motivasi belajar berdasarkan indikator hasrat untuk berhasil, kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Sarana prasarana juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Secara simultan, kompetensi guru dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Sarana Prasarana, Motivasi Belajar, Penelitian Kuantitatif, Madrasah Aliyah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi indikator penting kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, arah dan tujuan pendidikan telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha

Submitted	: 7 February 2026
Revised	: 9 February 2026
Acceptance	: 19 February 2026
Publish Online	: 20 February 2026

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan spiritual, kecerdasan intelektual, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen, di antaranya kompetensi guru dan ketersediaan sarana prasarana. Guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran karena memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan peserta didik. Kompetensi guru, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai dalam melaksanakan tugas profesional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Secara konseptual, kompetensi dapat dipahami sebagai kemampuan yang mencerminkan penguasaan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude) yang terintegrasi dalam pelaksanaan tugas (Gordon dalam Mulyasa).

Dalam perspektif pendidikan modern, kompetensi guru terbukti memiliki korelasi positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Studi internasional menunjukkan bahwa kualitas pengajaran yang ditunjang oleh kompetensi pedagogik yang kuat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi intrinsik siswa ([Kim et al., 2022](#)). Penelitian lain menegaskan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh langsung terhadap keterlibatan belajar siswa dan capaian akademik ([OECD, 2021](#)). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa terbukti meningkatkan motivasi belajar secara signifikan ([Li et al., 2023](#)). Hasil penelitian [Changwong et al. \(2024\)](#) juga menyimpulkan bahwa kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran abad ke-21 berdampak positif terhadap partisipasi aktif dan minat belajar siswa. Temuan serupa disampaikan oleh [García-Martínez et al. \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang terintegrasi dengan strategi pembelajaran inovatif mampu meningkatkan motivasi belajar secara berkelanjutan.

Selain faktor guru, sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi elemen penting dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup seluruh perangkat yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, media pembelajaran, buku, dan peralatan pendidikan. Sementara itu, prasarana merupakan fasilitas dasar yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan, seperti gedung sekolah, perpustakaan, dan lingkungan belajar. Standar nasional pendidikan di Indonesia telah mengatur kewajiban satuan pendidikan untuk menyediakan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berbagai penelitian internasional dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang didukung fasilitas memadai berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kenyamanan belajar siswa. [Barrett et al. \(2020\)](#) menyatakan bahwa kualitas lingkungan fisik sekolah berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan dan prestasi belajar siswa. Penelitian oleh [Byers et al. \(2022\)](#) menemukan bahwa desain ruang kelas yang fleksibel dan dilengkapi fasilitas pembelajaran modern meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar. Selain itu, studi oleh [Han and Ellis \(2021\)](#) menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar dan infrastruktur digital berkontribusi positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik.

Motivasi belajar sendiri merupakan faktor psikologis yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi mencerminkan adanya dorongan internal maupun eksternal yang menumbuhkan semangat, ketekunan, dan

kesungguhan dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar positif, seperti aktif bertanya, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan memiliki orientasi masa depan yang jelas. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Meskipun berbagai kebijakan telah diupayakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah yang menghadapi keterbatasan sarana prasarana serta tantangan dalam penguatan kompetensi guru. Kondisi tersebut juga ditemukan di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka, di mana berdasarkan hasil pengamatan awal masih terdapat peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar rendah pada mata pelajaran tertentu, serta fasilitas pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji secara empiris pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian simultan kedua variabel tersebut dalam konteks madrasah aliyah, sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan kajian manajemen pendidikan berbasis integrasi faktor sumber daya manusia dan sumber daya fisik.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar peserta didik; (2) mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik; dan (3) mengetahui pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pengaruh (explanatory research) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data menggunakan prosedur statistik. Desain penelitian diarahkan untuk menguji pengaruh kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) melalui analisis regresi linier berganda.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka yang berlokasi di Jl. Pondok Pesantren No.14, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang relatif baru berdiri sehingga masih memerlukan penguatan dalam aspek kompetensi guru dan kelengkapan sarana prasarana. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Oktober 2025.

Subjek penelitian mencakup seluruh guru dan peserta didik di madrasah tersebut. Populasi penelitian berjumlah 12 guru dan 97 peserta didik. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan jenis sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, total responden dalam penelitian ini berjumlah 109 orang.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2), sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar peserta didik (Y). Kompetensi guru diukur berdasarkan indikator dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Sarana prasarana diukur berdasarkan ketentuan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang mencakup ketersediaan perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, sumber belajar, lahan, bangunan, dan ruang pendukung lainnya. Motivasi belajar diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: kompetensi guru merupakan skor persepsi peserta didik terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya; sarana prasarana merupakan skor persepsi responden terhadap ketersediaan dan kelayakan fasilitas pembelajaran; sedangkan motivasi belajar merupakan skor yang menggambarkan tingkat dorongan internal dan eksternal peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada guru dan peserta didik. Data sekunder diperoleh dari dokumen madrasah, literatur, buku, dan sumber pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat metode, yaitu observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan fasilitas sekolah; wawancara untuk memperoleh informasi pendukung dari guru dan pihak terkait; dokumentasi untuk mengumpulkan data administratif dan inventaris; serta angket sebagai instrumen utama pengumpulan data kuantitatif. Angket disusun menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sebelum digunakan, instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31.0. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas untuk memastikan distribusi data memenuhi asumsi statistik parametrik, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Secara ringkas, prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan: (1) penentuan populasi dan sampel dengan teknik sampling jenuh; (2) penyusunan dan pengujian instrumen; (3) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket; (4) pengolahan data menggunakan SPSS; serta (5) pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang objektif dan terukur mengenai pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data pada hasil penelitian ini memberikan pemaparan atau gambaran dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai salah satu instrumen penelitian. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (kompetensi guru dan sarana prasarana), dan satu variabel terikat (motivasi belajar). Angket berjumlah 93 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban. Angket untuk variabel kompetensi guru berjumlah 45 butir pertanyaan, variabel sarana prasarana 29 butir pertanyaan, dan angket motivasi belajar 19 butir pertanyaan. Angket tersebut kemudian dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan presentasi jawaban responden pada setiap variabel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi

		Kompetensi Guru	Sarana Prasarana	Motivasi Belajar
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Mean		195,98	122,83	81,32
Std. Error of Mean		1,517	1,699	0,858
Median		194,00	121,00	81,00
Mode		180 ^a	116	81
Std. Deviation		13,653	15,293	7,721
Variance		186,39 9	233,870	59,621
Skewness		0,101	-1,010	-0,444
Std. Error of Skewness		0,267	0,267	0,267
Kurtosis		-0,203	1,560	0,099
Std. Error of Kurtosis		0,529	0,529	0,529
Range		66	71	36
Minimum		159	74	59
Maximum		225	145	95
Sum		15874	9949	6587

Sumber : Output SPSS 31.0

Variabel Kompetensi Guru

Variabel kompetensi guru diukur dengan 45 pernyataan. Berdasarkan data variabel kompetensi guru yang telah diolah dengan bantuan SPSS 31.0 menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 225 dan skor total terendah adalah 159.

Selain itu, juga didapatkan nilai mean 195,98, nilai median 194,00 dan nilai modus sebesar 180 dan nilai std. deviation 13,653. Adapun distribusi skor tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
159	1	1,2	1,2	1,2
167	1	1,2	1,2	2,5
175	4	4,9	4,9	7,4
179	4	4,9	4,9	12,3
180	5	6,2	6,2	18,5
181	2	2,5	2,5	21,0
182	1	1,2	1,2	22,2
183	1	1,2	1,2	23,5
184	3	3,7	3,7	27,2
185	2	2,5	2,5	29,6
189	1	1,2	1,2	30,9
190	1	1,2	1,2	32,1
191	3	3,7	3,7	35,8
192	5	6,2	6,2	42,0
193	5	6,2	6,2	48,1
194	2	2,5	2,5	50,6
195	2	2,5	2,5	53,1
196	2	2,5	2,5	55,6
197	4	4,9	4,9	60,5
198	2	2,5	2,5	63,0
199	1	1,2	1,2	64,2
200	1	1,2	1,2	65,4
201	2	2,5	2,5	67,9
202	1	1,2	1,2	69,1
203	2	2,5	2,5	71,6
204	1	1,2	1,2	72,8
205	3	3,7	3,7	76,5
207	2	2,5	2,5	79,0
209	1	1,2	1,2	80,2
210	2	2,5	2,5	82,7
211	1	1,2	1,2	84,0
212	2	2,5	2,5	86,4
214	1	1,2	1,2	87,7

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
215	4	4,9	4,9	92,6
217	1	1,2	1,2	93,8
221	2	2,5	2,5	96,3
222	1	1,2	1,2	97,5
224	1	1,2	1,2	98,8
225	1	1,2	1,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	—

Sumber : Output SPSS 31.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden 180, 19, dan 193 yaitu sebesar 6,2%. Distribusi frekuensi skor variabel kompetensi guru dapat digambarkan pada histogram berikut:

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

Variabel Sarana Prasarana

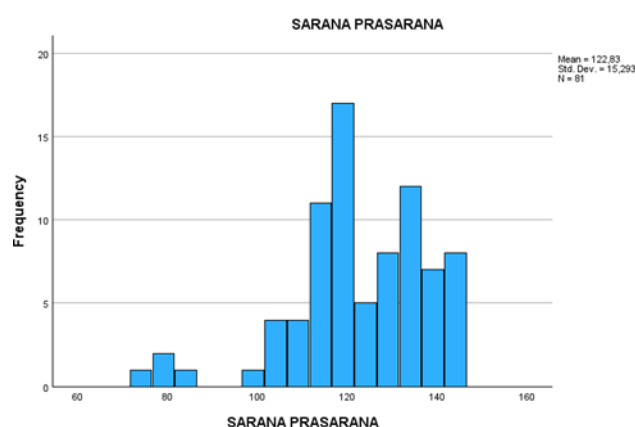
Variabel sarana prasarana diukur dengan 29 pertanyaan. Berdasarkan data variabel kompetensi guru yang telah diolah dengan bantuan SPSS 31.0 menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 145 dan skor total terendah adalah 74. Selain itu, juga didapatkan nilai mean 122,83 nilai median 121,00 dan nilai modus sebesar 116, dan nilai std. deviation sebesar 15,293. Adapun distribusi skor tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
74	1	1,2	1,2	1,2
77	1	1,2	1,2	2,5
81	1	1,2	1,2	3,7
83	1	1,2	1,2	4,9
99	1	1,2	1,2	6,2
103	1	1,2	1,2	7,4
104	1	1,2	1,2	8,6
105	1	1,2	1,2	9,9
106	1	1,2	1,2	11,1

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
107	1	1,2	1,2	12,3
108	2	2,5	2,5	14,8
110	1	1,2	1,2	16,0
113	1	1,2	1,2	17,3
114	1	1,2	1,2	18,5
116	9	11,1	11,1	29,6
117	3	3,7	3,7	33,3
118	4	4,9	4,9	38,3
119	4	4,9	4,9	43,2
120	2	2,5	2,5	45,7
121	4	4,9	4,9	50,6
122	1	1,2	1,2	51,9
124	1	1,2	1,2	53,1
125	1	1,2	1,2	54,3
126	2	2,5	2,5	56,8
128	1	1,2	1,2	58,0
129	2	2,5	2,5	60,5
130	1	1,2	1,2	61,7
131	4	4,9	4,9	66,7
132	1	1,2	1,2	67,9
133	6	7,4	7,4	75,3
134	1	1,2	1,2	76,5
135	2	2,5	2,5	79,0
136	2	2,5	2,5	81,5
137	3	3,7	3,7	85,2
139	3	3,7	3,7	88,9
140	1	1,2	1,2	90,1
142	1	1,2	1,2	91,4
143	1	1,2	1,2	92,6
144	2	2,5	2,5	95,1
145	4	4,9	4,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	—

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden adalah skor 116 yaitu sebesar 11,1%. Distribusi frekuensi skor variabel sarana prasarana tersebut dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana
Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar diukur dengan 19 pertanyaan. Berdasarkan data variabel kompetensi guru yang telah diolah dengan bantuan SPSS 31.0 menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 95 dan skor total terendah adalah 59. Selain itu, juga didapatkan nilai mean 81,32 nilai median 81,00 dan nilai modus sebesar 81, dan nilai std. deviation sebesar 7,721. Adapun distribusi skor tercantum dalam tabel berikut.

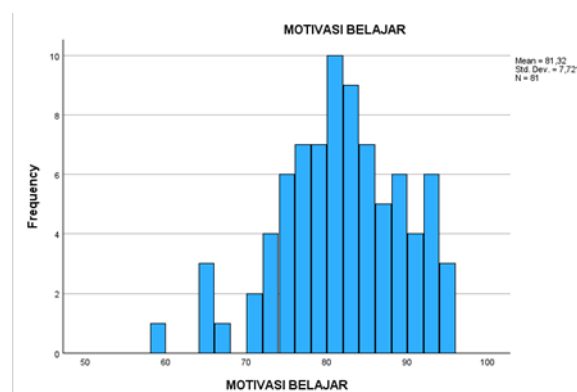
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
59	1	1,2	1,2	1,2
64	1	1,2	1,2	2,5
65	2	2,5	2,5	4,9
66	1	1,2	1,2	6,2
70	2	2,5	2,5	8,6
72	2	2,5	2,5	11,1
73	2	2,5	2,5	13,6
74	4	4,9	4,9	18,5
75	2	2,5	2,5	21,0
76	5	6,2	6,2	27,2
77	2	2,5	2,5	29,6
78	1	1,2	1,2	30,9
79	6	7,4	7,4	38,3
80	1	1,2	1,2	39,5
81	9	11,1	11,1	50,6
82	4	4,9	4,9	55,6

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
83	5	6,2	6,2	61,7
84	1	1,2	1,2	63,0
85	6	7,4	7,4	70,4
86	4	4,9	4,9	75,3
87	1	1,2	1,2	76,5
88	6	7,4	7,4	84,0
90	2	2,5	2,5	86,4
91	2	2,5	2,5	88,9
92	3	3,7	3,7	92,6
93	1	1,2	1,2	93,8
94	3	3,7	3,7	97,5
95	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	—

Sumber output: SPSS 31.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden adalah 81 yaitu 11,1%. Distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar tersebut dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Analisis Data Hasil Penelitian Uji Instrumen

Tabel 5. Uji Instrumen

Variabel	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Guru (X1)	6	1 59	2 25	19 5,98	13 ,653	186 ,399
Sarana Prasarana (X2)	1	7 4	1 45	12 2,83	15 ,293	233 ,870

Variabel	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar (Y)	6	5 9	9 5	81 ,32	7, 721	59, 621
Valid N (listwise)		—	—	—	—	—

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu kuisioner. Penulis menyusun kuisioner berdasarkan indikator dan variabel yang diteliti yaitu variabel kompetensi guru (X_1), variabel sarana prasarana (X_2), dan motivasi belajar (Y).

Uji Validitas

Gambar 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Guru
Suatu item dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$.

		Item Statistics																																																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
Item 1	Item 1.1	100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200
	Item 1.2	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200		
	Item 1.3	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200				
	Item 1.4	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200						
	Item 1.5	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200								
Item 2	Item 2.1	100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200
	Item 2.2	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200		
	Item 2.3	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200				
	Item 2.4	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200						
	Item 2.5	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200								
Item 3	Item 3.1	100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200
	Item 3.2	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200		
	Item 3.3	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200				
	Item 3.4	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200						
	Item 3.5	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200								
Item 4	Item 4.1	100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200
	Item 4.2	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200		
	Item 4.3	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200				
	Item 4.4	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200						
	Item 4.5	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200								
Item 5	Item 5.1	100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200
	Item 5.2	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200		
	Item 5.3	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200				
	Item 5.4	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200						
	Item 5.5	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-155	-160	-165	-170	-175	-180	-185	-190	-195	-200								
Item 6	Item 6.1	100	95	90	85	80	75	70	65	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15	10	5	0	-5	-10	-15	-20	-25	-30	-35	-40	-45	-50	-55	-60	-65	-70	-75	-80	-85	-90	-95	-100	-105	-110	-115	-120	-125	-130	-135	-140	-145	-150	-1555									

Gambar 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Sarana Prasarana

		Correlations																																Distributions	
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
01	Power Correlation	1	0.24	0.28	0.27	0.27	0.27	0.26	0.26	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
01	Ry (Cholesky)		-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
01	Ry (Cholesky)		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
02	Power Correlation		1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
02	Ry (Cholesky)			-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
02	Ry (Cholesky)			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
03	Power Correlation			1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
03	Ry (Cholesky)				-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
03	Ry (Cholesky)				0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
04	Power Correlation				1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
04	Ry (Cholesky)					-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
04	Ry (Cholesky)					0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
05	Power Correlation					1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
05	Ry (Cholesky)						-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
05	Ry (Cholesky)						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
06	Power Correlation						1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
06	Ry (Cholesky)							-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
06	Ry (Cholesky)							0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
07	Power Correlation							1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
07	Ry (Cholesky)								-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
07	Ry (Cholesky)								0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
08	Power Correlation								1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
08	Ry (Cholesky)									-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
08	Ry (Cholesky)									0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
09	Power Correlation									1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
09	Ry (Cholesky)										-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
09	Ry (Cholesky)										0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Power Correlation										1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
10	Ry (Cholesky)											-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
10	Ry (Cholesky)											0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Power Correlation											1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
11	Ry (Cholesky)												-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
11	Ry (Cholesky)												0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Power Correlation												1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
12	Ry (Cholesky)													-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
12	Ry (Cholesky)													0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
13	Power Correlation													1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
13	Ry (Cholesky)														-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
13	Ry (Cholesky)														0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	Power Correlation														1	0.87	0.74	0.67	0.52	0.57	0.50	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57
14	Ry (Cholesky)															-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
14	Ry (Cholesky)															0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				

Gambar 6. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Uji Reliabilitas

Melakukan pengajuan realibilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS 31.0 di mana dalam mengukur reliabilitas di sini menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS 31.0 dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach Alpha	Keterangan
X1(Kompetensi guru)	45 item	0,930	Reliabel
X2 (Sarana prasarana)	29 item	0,950	Reliabel
Y (Motivasi belajar)	19 item	0,819	Reliabel

Sumber : Output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X₁, X₂, dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Uji Prasyarat Analisis Regresi

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis grafik dan juga uji kolmogrov-smirnov dengan melihat nilai-nilai Asymp.Sig nya. Dasar pengambilan keputusan uji kolmogrov-smirnov dalam penelitian ini adalah bila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan atas pengolahan data yang dilakukan penulis, maka uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogrov-smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	81
Normal Parameters ^{ab}	
Mean	0,0000000
Std. Deviation	6,15889187
Most Extreme Differences	
Absolute	0,098
Positive	0,054

	Unstandardized Residual
Negative	-0,098
Test Statistic	0,098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,054
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	0,055
99% Confidence Interval Lower Bound	0,049
99% Confidence Interval Upper Bound	0,061

Sumber : Output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai kolmogrov-smirnov yaitu 0,098 dengan signifikansi 0,054 karena nilai signifikansi $0,054 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas adalah dengan signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dikatakan linear dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linear. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas X_1 Terhadap Y

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	3551,254	39	91,058	3,064	$< 0,001$
Linearity	1720,137	1	1720,137	57,884	$< 0,001$
Deviation from Linearity	1831,117	38	48,187	1,622	0,066
Within Groups	1218,400	41	29,717	—	—
Total	4769,654	80	—	—	—

Sumber data: output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai signifikansi antara variabel kompetensi guru terhadap motivasi belajar memiliki nilai signifikansi $< 0,001 < 0,005$ maka dapat diasumsikan bahwa kompetensi guru mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas X_2 Terhadap Y

TOTALY * TOTALX ₂	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	3223,432	39	82,652	2,192	0,007
Linearity	852,824	1	852,824	22,614	< 0,001
Deviation from Linearity	2370,608	38	62,384	1,654	0,058
Within Groups	1546,222	41	37,713	—	—
Total	4769,654	80	—	—	—

Sumber data: output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel tersebut, variabel sarana prasarana terhadap motivasi belajar $<0,001 <0,005$. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa sarana prasarana terhadap motivasi belajar mempunyai hubungan yang linear.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu alat statistik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan antara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda ini maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 31.0 diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardi zed Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15,340	10,077	—	1,522	0,132
	TOTALX ₁	0,314	0,066	0,555	4,762	< 0,001
	TOTALX ₂	0,036	0,059	0,072	0,620	0,537

Sumber data: output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel tersebut, maka bentuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 15,340 + 0,314 X_1 + 0,036 X_2$$

1. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa: 11. Nilai sebesar 15,340 dan nilai ini merupakan konstanta atau keadaan saat motivasi belajar belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel motivasi belajar

- tidak mengalami perubahan.
2. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,314 menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan setiap variabel kompetensi guru maka akan mempengaruhi motivasi belajar sebesar 0,314, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
 3. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,036 menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan setiap variabel kompetensi guru maka akan mempengaruhi motivasi belajar sebesar 0,036, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Hipotesis dirumuskan dalam kalimat ada atau tidaknya hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara dua variabel atau lebih. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel kompetensi guru dan sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis tersebut maka dilakukan uji t dan signifikansi, uji F dan uji koefisien determinasi. Uji hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Uji T dan signifikansi

Untuk mencari nilai T, mempunyai dua syarat yaitu:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X terhadap Y
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

(1) Variabel X_1 terhadap Y

Tabel 11. Hasil Uji T dan Signifikansi

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,761	9,995		1,477	.144
	TOTALX1	,340	,051	,601	6,675	<,001

Sumber : Output SPSS 31.0

Persamaan

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha/2 : n-k-1) & \alpha &= 5\% (0,05) \\
 &= t(0,05/2 : 45-2-1) \\
 &= 0,025 ; 42 \\
 t_{tabel} &= 2,018
 \end{aligned}$$

Nilai sig. $<,001 < 0,05$

$t_{hitung} > t_{tabel}$

$6,675 > 2,018$

Sesuai dengan tabel 12 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai

signifikansi pengaruh kompetensi guru (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) adalah $<,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,675 >$ nilai t tabel $2,018$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar secara signifikan.

(2) Variabel X_2 terhadap Y

Tabel 12. Hasil Uji T dan Signifikansi

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	55,097	6,371	—	8,648	$<,001$
	TOTALX ₂	,213	,051	,423	4,147	$<,001$

Sumber : Output SPSS 31.0

Persamaan

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 : n-k-1) \quad \alpha = 5\% (0,05)$$

$$= t(0,05/2 : 29-2-1)$$

$$= 0,025 ; 26$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,056$$

Nilai sig. $<,001 < 0,05$

t hitung $>$ t tabel

$$4,147 > 2,056$$

Sesuai dengan tabel 13 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kompetensi guru (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) adalah $<,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,147 >$ nilai t tabel $2,056$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar secara signifikan.

Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1735,098	2	867,549	22,299	$<,001$
	Residual	3034,556	78	38,905	—	—
	Total	4769,654	80	—	—	—

Sumber : Output SPSS 31.0

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

$$\text{nilai f tabel} = 3,220$$

nilai sig. $< 0,001 < 0,05$

nilai f hitung (22,299) > nilai f tabel (3,220)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai signifikansi untuk kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar $< 0,001 < 0,05$ dan f hitung 22,299 > nilai f tabel 3,220. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 31.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603	,364	,347	6,237

Sumber data: output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel 4.15 besarnya R Square adalah 0,364. Hal ini berarti bahwa pengaruh variasi perubahan variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 36,4% sedangkan sisanya $100\% - 36,4\% = 63,6\%$. Jadi 63,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,364 (36,4%).

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan SPSS 31.0 diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi guru, sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 31,4% dan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 3,6% dan bilangan konstantanya 15,340. Jadi persamaan regresinya $Y = 15,340 + 0,314 X_1 + 0,036 X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X_1 dan X_2 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

Selain itu, juga diperoleh nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,364 atau 36,4%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka 36,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Angka 0,364 mempunyai arti bahwa intensitas motivasi peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi guru dan sarana prasarana pendidikan secara simultan sebesar 36,4%.

Kemudian setelah dilakukan uji signifikansi simultan uji F diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari level of significant yaitu $0,001 < 0,05$ yang berarti kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama. Walaupun ada beberapa fasilitas yang belum lengkap, tetapi fasilitas yang tersedia dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut yaitu terdapat pengaruh antara

kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka diterima.

Hal ini terjadi karena kompetensi guru dan sarana prasarana termasuk komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar tergantung dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk kompetensi guru dan sarana prasarana.

Novelty merupakan kebaruan atau kontribusi unik yang dihasilkan oleh suatu penelitian, baik berupa penemuan baru, metode baru, ataupun aplikasi baru yang memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Novelty dapat ditemukan saat mencoba menggali peristiwa yang terjadi pada sebuah permasalahan. Variabel yang sama pun dapat dikatakan memiliki novelty tetapi dilakukan di lingkungan, kondisi yang berbeda. Berdasarkan perbedaan-perbedaan tersebut dapat menawarkan unsur kebaruannya. Pengetahuan baru juga dapat ditemukan dengan menggali informasi yang lebih dalam. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka, salah satu lembaga pendidikan yang baru dibangun dan belum banyak diteliti secara akademis, khususnya tentang kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik.

Ada beberapa hal baru yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: Banyak penelitian yang hanya menguji salah satu variabel (kompetensi guru atau sarana prasarana) terhadap motivasi belajar peserta didik. Kebaruan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh keduanya secara bersamaan untuk melihat kontribusi relatif masing-masing faktor kompetensi guru diukur secara komprehensif, bukan hanya dari salah satu aspek kompetensi akan tetapi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

Selain menguji pengaruh langsung, penelitian dapat mengembangkan model yang melihat apakah sarana prasarana memoderasi atau memperkuat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji simultan, variabel kompetensi guru (X_1) dan sarana prasarana (X_2) berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). Walaupun ada beberapa fasilitas yang belum tersedia, akan tetapi fasilitas yang tersedia dapat berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Besaran pengaruhnya dapat dilihat pada tabel model summary pada kolom *R square* yaitu sebesar 0,364 atau 36,4% dan selebihnya 64,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dan sarana prasarana sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan dan memperlihatkan kompetensi yang baik

kepada peserta didik. Bagi kepala madrasah agar lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi fasilitas yang ada untuk pencapaian hasil belajar peserta didik secara maksimal.

2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil ini dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan di masa yang akan datang. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti diharapkan lebih variatif dalam mengembangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an al-Karim.

Arianti. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 12. No. 2. 2018. Hlm. 118.

Daulay, Solihatul Hamidah dkk. "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap kemampuan Dan Motivasi Belajar Siswa", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vo. 4. No. 3. 2022. Hlm. 3732.

Devianti dan Dita Dzata Mirrota. "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Perak Jombang", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1. 2021. Hlm. 225.

Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Cet. 1. Jakarta: Kencana.

Dirman dan Cici Juarsih. 2014. *Pengembangan Potensi Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Cet. 1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Elfayetti. Kompetensi Guru Dan Peran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan. *Jurnal Geografi*, Vol.1. No.1. 2011. Hlm.18.

Fadly, Husnul Muhammad. "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Media Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Budi Dharma Dumai", *Tafidu Journal: Tadzakur*, Vol.2. No.1. Hlm. 64-65.

Febriana, Rina 2019. *Kompetensi Guru*. Cet. 1: Jakarta: Bumi Aksara.

Furi, Adis Syania. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta": *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*. Hlm. 109.

Herwati dkk. 2023. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Cet. 1. Malang; PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Hidayat, Firman dan Ardipal, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik)", *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media (JURSENDEM)*, Vol. 2. No. 2. 2023. Hlm. 103.

Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 2020. Hlm. 3.

Inayah, Ridaul dkk. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012", *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Vol.1. No.1. 2013. Hlm. 4.

Ismail, Muh. Ilyas. "Kinerja dan Kompetensi Guru", *Lentera Pendidikan*, Vol. 13. No.1. 2010. Hlm. 55.

Jannah, Miskah dkk. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 28 Merangin". *Jurnal Ensiklopedia: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. Vol. 6. No. 1. 2021. Hlm. 2.

Jaya, I Made Laut Mertha. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Cet. II. Yogyakarta: Quadrant.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: PT. Suara Agung.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi: Direktorat Jenderal

- Guru Dan Tenaga Kependidikan Tentang *Model Kompetensi Guru*, 2023.
- Laka, Beatus Mendelson dkk. "Role Of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School". *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1. No. 2. 2020. Hlm. 70.
- Lintar. "Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah", *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education (MIJOSE)*, Vol. 2. No. 1. 2023. Hlm. 69.
- Mawardi. "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 20. No. 1. Hlm. 74.
- Mayasari, Novi dan Johar Alimuddin, 2023. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Cet. 1. Jawa Tengah: Penerbit Rizquna.
- Ni'amissa'adah, Alfi. "Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Era Society 5.0 dan Perspektif Al-Qur'an Surat an-Nahl 68-69", *Raudhah Proud to Be Professionals Journal Tarbiyah Islamiyah*, Hlm. 221.
- Nurhayati, "Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Belawa Kab. Wajo (Perspektif Teori ARCS)", *Lentera Pendidikan*, Vol.17 No.2, 2014, hlm. 272.
- Pealelu, Revina Rini dkk. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Governance*, Vol. 2. No. 2. 2022. Hlm. 3.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Perni, Ni Nyoman. "Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional". *Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. IV. 2019. Hlm. 177.
- Pramesti,Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, Desi Eka. "Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Pada Zona Utara Kabupaten Mojokerto", *Else (Elementary School Education Journal)*, Vol. 3. No. 1. 2019. Hlm. 58.
- Priyani, Dwi Heny Siska dan Ismiyati. "Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9. No. 2. 2020. Hlm. 380.
- Priyani, Dwi Heny Siska Ismiyati. "Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, Vol. 9. No. 2. 2020. Hlm. 379.
- Purnamaningsih, Ine Rahayu. 2022. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Cet. 1. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia,
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana.
- Ramaliya. "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran", *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 9. No. 1. 2018. Hlm. 78.
- Rasmuin dan Fiana. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Di Kecamatan Wangi-Wangi", *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Vol. 5. No. 2. 2019. Hlm. 125.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bab 1. Pasal 10.
- _____. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab 1. Pasal 1 Ayat 10.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Ed. 1. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosmaini dan Hasrudy Tanjung. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai", *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister*

- Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2019. Hlm. 5.
- Sakia dkk. "Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MA Nurul Ilmi Paggalo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar" dalam *Jurnal Pegguruang: Conference Series*, Vol. 4. No. 2. 2022. Hlm. 496.
- Sari, Arrum Fathia. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SMK Di Wilayah Serang Banten", *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 3. No. 4. 2021. Hlm. 496.
- Shabir U, M. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru", *Auladuna*, Vol. 2. No. 2. 2015. Hlm. 223-224.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. Ke-28, Bandung; Alfabeta. . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *The Master Book Of SPSS*. Cet. 1. Yogyakarta: Startup. 2023. *Metodologi Penelitian*. t.c.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilawati, Yanti "Pengaruh Efektivitas Bimbingan Orang Tua dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar", *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 18. No. 2. 2021. Hlm. 160.
- Tabi'in, As'adut. Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsN Pekan heran Indagri Hulu, *Jurnal At-Thariqah*, Vol.1. No.2. 2016. Hlm. 162.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cet. 14. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Nurlaela Isnaini dkk. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 7 Ampenan Kota Mataram", *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 15. No. 1. 2023. Hlm. 56.
- Zakaria, M. Askari dan Vivi Afriani. 2021. *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1, Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.